

Rancang Bangun Aplikasi Posyandu Berbasis Web untuk Meningkatkan Kinerja Kader Studi Kasus: Posyandu Gagak

Destria Aldesyar¹, Budi Jejen Zaenal Abidin², Angge Firizkiansah³
^{1,2,3}Universitas Sains Indonesia, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

E-mail:

destriaaldesyar24@gmail.com^{1*}, budi.jejen@lecturer.sains.ac.id², angge.firizkiansah@lecturer.sains.ac.id³

Abstract

The rapid development of information technology has encouraged various public service sectors, including healthcare services, to utilize information systems in improving service quality. Posyandu Gagak still performs data recording manually using handwritten records, causing difficulties in data management, reporting, and monitoring the development of pregnant women, infants, and toddlers. This study aims to design and develop a web-based Posyandu application to improve cadre performance in managing Posyandu activities. The system was developed using a web-based information system approach with features including login, management of pregnant women data, infant and toddler data, health examinations, activity schedules, and reporting. The implementation of the system is expected to improve efficiency, accuracy, and effectiveness in Posyandu data processing and reporting activities. Based on system testing using the Black Box Testing method, all system features functioned properly according to user requirements.

Keywords: *black box testing; cadre performance; information system; posyandu; web application*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong berbagai sektor pelayanan masyarakat, termasuk layanan kesehatan, untuk memanfaatkan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Posyandu Gagak masih melakukan pencatatan data secara manual menggunakan tulisan tangan sehingga menimbulkan kendala dalam pengelolaan data, pelaporan, dan pemantauan perkembangan ibu hamil, bayi, serta balita. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi Posyandu berbasis *web* guna meningkatkan kinerja kader dalam mengelola kegiatan Posyandu. Sistem dikembangkan menggunakan pendekatan sistem informasi berbasis *web* dengan fitur *login*, pengelolaan data ibu hamil, data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, jadwal kegiatan, serta laporan. Implementasi sistem diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam proses pengolahan data dan pelaporan kegiatan Posyandu. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *black box testing*, seluruh fitur sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: *black box testing; kinerja kader; sistem informasi; posyandu; aplikasi web*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan. Hal ini mendorong organisasi swasta maupun publik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung proses kerja dan pelayanan masyarakat. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi adalah sistem informasi berbasis *web* yang mampu membantu proses pengolahan data secara cepat dan efisien [1]. Seperti dengan mempermudah pekerjaan yang membutuhkan waktu yang cepat dan singkat dalam pengelolaan data, juga memenuhi kebutuhan akan penyampaian informasi yang cepat [2]. Tentu saja, pekerjaan ini sangat menguntungkan, seperti salah satunya adalah dengan memberikan layanan posyandu.

Posyandu adalah kelompok masyarakat di tingkat desa atau kelurahan yang membantu kepala desa atau lurah meningkatkan pelayanan sosial dasar, terutama kesehatan [3]. Koordinasi pembinaan dilakukan secara berjenjang antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dengan dukungan pemberdayaan masyarakat, dibentuk oleh kelompok kerja (Pokja) yang terdiri dari orang-orang dari berbagai sektor Posyandu dan dikelola oleh tenaga kesehatan dan kader. Layanan posyandu mencakup seluruh siklus hidup, dari kehamilan hingga lanjut usia, dengan aktivitas seperti pencatatan, penimbangan dan pengukuran, dan pelayanan masyarakat. Diharapkan kesehatan masyarakat di Indonesia akan meningkat secara keseluruhan melalui Posyandu [4].

Posyandu memfasilitasi akses masyarakat ke layanan kesehatan yang mudah dan murah. Dengan layanan terpadu seperti pemantauan pertumbuhan anak, kesehatan ibu dan bayi, dan edukasi kesehatan. Posyandu membantu orang-orang, terutama di daerah pedesaan untuk mendapatkan informasi dan layanan kesehatan yang mereka butuhkan [5]. Dengan mengoptimalkan layanan Posyandu, kita dapat membangun masyarakat yang sehat dan sejahtera. Posyandu berkontribusi pada kesehatan individu dan masyarakat secara

keseluruhan. Memanfaatkan layanan Posyandu dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari akan membantu kita menjaga kesehatan kita [3].

Di Kabupaten Bogor khususnya di kelurahan Karang Asem Barat memiliki salah satu kegiatan kemasyarakatan yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), salah satunya yaitu Posyandu Gagak di lingkungan kampung kaum, yang dimana memiliki peran penting didalam masyarakat itu sendiri. Masyarakat dapat melihat perkembangan ibu hamil, bayi dan balita, berkonsultasi dengan dokter, mendapatkan vaksin, mengontrol gizi anak dan mendapatkan layanan kesehatan lainnya melalui kegiatan posyandu ini [6]. Namun, saat ini, proses pencatatan dan pendataan aktivitas di Posyandu Gagak masih dilakukan secara konvensional menggunakan tulisan tangan, yang menyebabkan beberapa kendala dalam proses pengolahan data posyandu. Ini termasuk masalah pencarian data, pemantauan perkembangan anak dan ibu hamil, pelaporan kegiatan posyandu dan kurangnya pencatatan dan pengolahan data untuk mengetahui perkembangan balita atau bayi [7].

Karena banyaknya data yang perlu dicatat, metode ini memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi dan efektifitas. Selain itu, ada kemungkinan kesalahan pendataan dan kerusakan dokumen yang signifikan. Pelaporan hasil kegiatan Posyandu ke Puskesmas membutuhkan banyak waktu dan tenaga [8]. Selain itu, dokumen penting bagi orang tua balita, seperti Kartu Menuju Sehat (KMS), sering hilang atau rusak. Akibatnya, orang tua menghadapi kesulitan untuk melacak perkembangan kesehatan anak mereka [8].

Berdasarkan masalah di atas, diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu proses pengolahan data Posyandu dengan jauh lebih efisien dan efektif. Sistem ini dapat digunakan untuk menginput, mengupdate,

atau mengedit data untuk mempermudah proses kegiatan posyandu [9]. Sistem ini dibuat berbasis *web* sehingga mudah digunakan oleh

semua pihak yang memiliki kepentingan bersama [10].

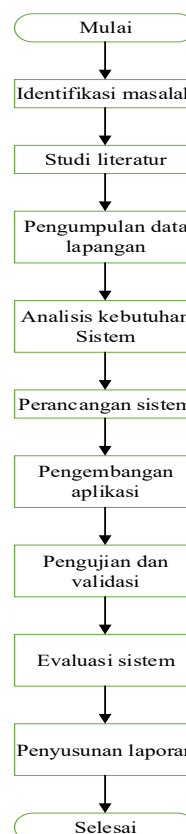
Diharapkan implementasi sistem pencatatan data di posyandu akan membawa banyak keuntungan bagi layanan kesehatan masyarakat, khususnya di tingkat puskesmas. Selain mempermudah proses analisis dan pelaporan, sistem ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat dan *real-time* [9]. Tenaga kesehatan dapat memantau dan menilai program kesehatan secara lebih efektif dengan data yang lebih terorganisir dan mudah diakses. Hal ini sangat penting dalam pelayanan preventif dan promotif karena penanganan cepat dan deteksi dini dapat meningkatkan kesehatan Masyarakat [11].

Oleh karena itu Penulis tertarik untuk mengembangkan aplikasi posyandu yang diharapkan dapat menyelesaikan beberapa masalah informasi yang teridentifikasi diatas serta dampak yang diakibatkan oleh posyandu [11]. Selain itu, diperlukan pencatatan dan pengolahan data digital serta *website* diperlukan untuk memudahkan kader posyandu mengetahui informasi tentang perkembangan balita, bayi, dan ibu hamil. Kader diharapkan dapat menjembatani antara petugas/ahli kesehatan dengan masyarakat mengidentifikasi dan menjawab kebutuhan kesehatan mereka sendiri [12].

Dengan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Rancang Bangun Aplikasi Posyandu Berbasis Web untuk meningkatkan kinerja kader (Studi Kasus: Posyandu Gagak)”**. Dengan harapan menyediakan informasi yang dapat membantu pengawas kesehatan ibu dan anak yang berbasis *web* di lingkungan Masyarakat Posyandu Gagak.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan Adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan sistem *Waterfall* [13]. Metode *Waterfall* dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan proses pengembangan aplikasi.



Gambar 1. Tahap Penelitian

2.1. Studi Literatur

Tahap penelitian diawali dengan melakukan observasi dan pengumpulan informasi terkait proses pengelolaan data pada Posyandu Gagak yang masih dilakukan secara manual. Penelitian juga didukung dengan mempelajari berbagai jurnal, buku, dan referensi mengenai sistem informasi Posyandu berbasis *web* serta pengelolaan data kesehatan masyarakat. Dalam penelitian ini, aplikasi dikembangkan berbasis *web* karena mampu mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data secara lebih cepat dan efisien [14]. Metode pengujian yang digunakan adalah *black box testing* karena pengujian berfokus pada fungsi dan fitur aplikasi, seperti *login*, pengelolaan data ibu hamil, data bayi dan balita, pemeriksaan, serta laporan tanpa melihat kode program yang digunakan.

2.2. Observasi dan Pengumpulan Data

Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap proses pengelolaan data dan kegiatan pelayanan pada Posyandu Gagak untuk

memahami alur sistem yang sedang berjalan serta menentukan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Sistem memiliki dua pengguna utama, yaitu admin dan kader Posyandu [15], yang memiliki hak akses berbeda sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tahap implementasi dilakukan dengan merancang dan membangun aplikasi Posyandu berbasis *web* yang meliputi fitur *login*, pengelolaan data ibu hamil, data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, kegiatan Posyandu, serta laporan. Selanjutnya dilakukan pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan seluruh fitur aplikasi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan pada fitur *login*, pengelolaan data, pemeriksaan, dan laporan untuk memastikan sistem dapat digunakan secara efektif dan efisien.

2.3. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Proses pada tahap ini diawali dengan memahami alur kerja pelayanan Posyandu, kebutuhan pengguna, serta permasalahan yang terjadi pada sistem pencatatan manual. Hasil analisis menghasilkan kebutuhan fitur sistem seperti login pengguna, pengelolaan data ibu hamil, data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, jadwal kegiatan, dan laporan Posyandu. Selain itu, dilakukan penentuan hak akses pengguna berdasarkan peran admin dan kader Posyandu. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam proses perancangan sistem, pembuatan *database*, pengembangan antarmuka aplikasi, serta pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

2.4. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem, dilakukan perencanaan pengembangan aplikasi yang mencakup penentuan kebutuhan sistem, ruang lingkup fitur, struktur *database*, antarmuka pengguna, serta hak akses pengguna yang akan digunakan pada aplikasi Posyandu berbasis *web*.

Tahap ini bertujuan agar proses pengembangan sistem dapat dilakukan secara terarah, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Hasil dari tahap ini berupa rancangan sistem seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, serta *mockup* tampilan aplikasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses implementasi dan pengujian sistem.

2.5. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pengembangan fitur aplikasi Posyandu berbasis *web* yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses implementasi sistem. Setelah rancangan sistem selesai dibuat, pengembangan dilakukan pada setiap fitur utama seperti *login*, pengelolaan data ibu hamil, data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, kegiatan Posyandu, serta laporan. Perancangan sistem dilakukan secara lebih rinci dengan menentukan alur proses, struktur data, hak akses pengguna, serta tampilan antarmuka aplikasi. Dalam proses pengembangannya digunakan pendekatan berbasis *web* dengan dukungan *database* untuk menyimpan dan mengelola data Posyandu secara terintegrasi. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam proses implementasi dan pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

2.6. Persiapan Lingkungan Sistem

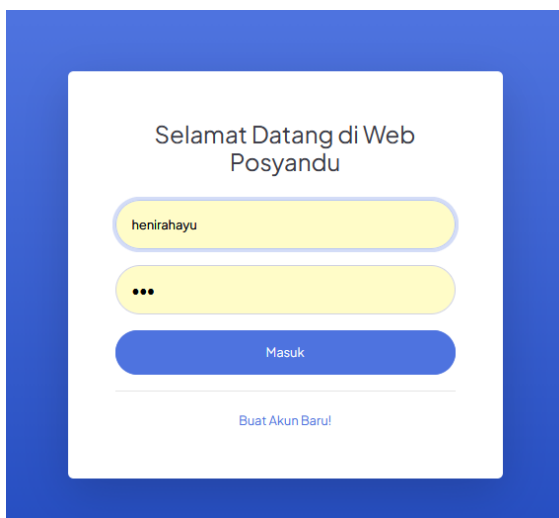
Pada tahap ini, dilakukan persiapan dan konfigurasi lingkungan sistem untuk mendukung proses pengembangan dan implementasi aplikasi Posyandu berbasis *web* sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Tujuannya agar proses pengembangan, pengelolaan *database*, serta pengujian sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Perangkat lunak yang digunakan meliputi XAMPP sebagai *web server* dan *database server*, Visual Studio Code sebagai media penulisan kode program, MySQL sebagai *database*, Google Chrome sebagai browser pengujian, serta bahasa pemrograman PHP dalam pengembangan aplikasi berbasis *web*. Konfigurasi sistem dilakukan untuk

menyesuaikan lingkungan pengembangan dengan kebutuhan aplikasi sehingga proses implementasi dan pengujian sistem dapat berjalan secara optimal.

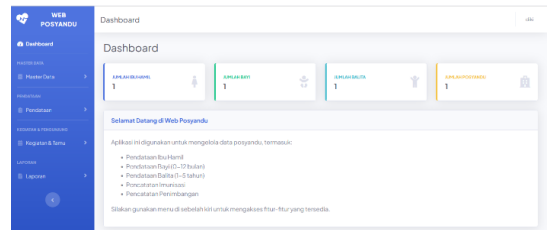
2.7. Implementasi dan Pengujian Sistem

Pada tahap ini, dilakukan implementasi dan pengujian sistem berdasarkan rancangan sistem dan kebutuhan pengguna yang telah dibuat sebelumnya. Pengujian dilakukan untuk memastikan seluruh fitur aplikasi Posyandu berbasis *web* dapat berjalan sesuai fungsi yang diharapkan. Metode pengujian yang digunakan adalah *black box testing* karena pengujian berfokus pada fungsi sistem tanpa melihat kode program yang digunakan. Selanjutnya, proses implementasi dan pengujian dilakukan melalui tahapan berikut:

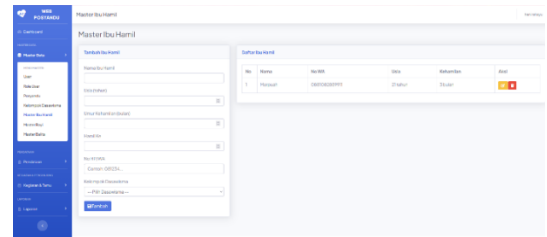
- a. Implementasi Sistem Proses implementasi dilakukkann menggunakan Visual Studio Coden sebagai media penulisan kode program dengan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Implementasi sistem dilakukan berdasarkan hasil perancangan sistem sehingga setiap fitur aplikasi dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Secara keseluruhan, aplikasi memiliki fitur utama seperti login, pengelolaan data ibu hamil, data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, kegiatan Posyandu, serta laporan kegiatan.



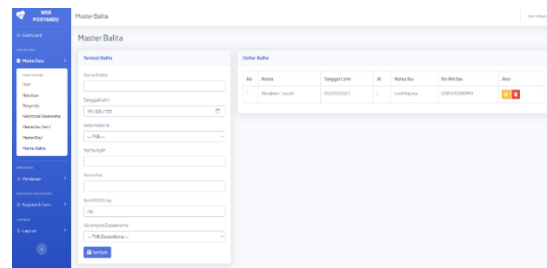
Gambar 2. Halaman *Login*



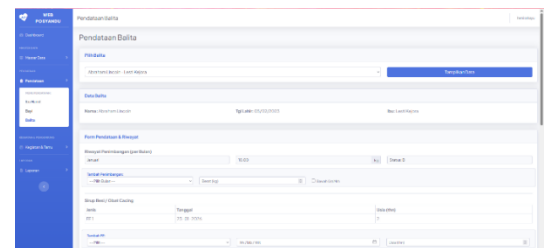
Gambar 3. Halaman *Dashboard*



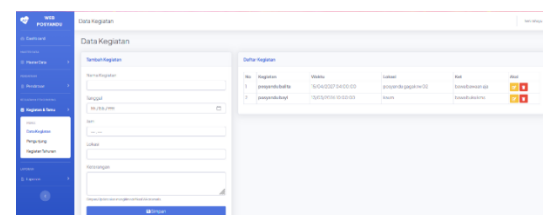
Gambar 4. Data Ibu Hamil



Gambar 5. Data Balita



Gambar 6. Data Pemeriksaan



Gambar 7. Data Kegiatan



Gambar 8. Data Laporan

b. Pengujian Sistem Setelah seluruh fitur aplikasi selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian sistem menggunakan metode *black box testing*. Proses pengujian dilakukan melalui *browser* Google Chrome untuk memastikan setiap fitur dapat berjalan dengan baik sesuai fungsi yang telah dirancang. Pengujian dilakukan pada fitur *login*, pengelolaan data ibu hamil, pengelolaan data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, serta laporan kegiatan Posyandu.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Black Box Testing*

No	Fitur	Hasil yang diharapkan	Status
1.	Login	User berhasil login	Berhasil
2.	Data Ibu Hamil	Data Tersimpan	Berhasil
3.	Data Bayi dan balita	Data Tampil	Berhasil
4.	Pemeriksaan	Data Tersimpan	Berhasil
5.	Laporan	Laporan dapat dicetak	Berhasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur aplikasi berjalan dengan baik dan berhasil sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sistem mampu melakukan proses input, pengolahan, penyimpanan, pencarian, dan pencetakan data secara efektif dan efisien. Selain itu, aplikasi juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada proses manual serta mempermudah kader Posyandu dalam mengelola data dan membuat laporan kegiatan Posyandu.

2.8. Evaluasi Hasil Implementasi Sistem

Pada tahap akhir ini, dilakukan pengujian dan evaluasi terhadap aplikasi Posyandu berbasis web untuk memastikan seluruh fitur sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Proses evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil implementasi sistem dengan proses pengelolaan data sebelumnya yang masih dilakukan secara manual. Pengujian sistem meliputi fitur *login*, pengelolaan data ibu hamil, data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, kegiatan Posyandu, serta

laporan kegiatan menggunakan metode *black box testing*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai fungsi yang diharapkan. Sistem mampu membantu proses input, pengolahan, penyimpanan, pencarian, dan pencetakan data secara lebih cepat, tepat, dan efisien. Selain itu, implementasi aplikasi Posyandu berbasis *web* juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan serta mempermudah kader Posyandu dalam mengelola data dan membuat laporan kegiatan Posyandu secara digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa aplikasi Posyandu berbasis *web* yang dirancang untuk membantu kader Posyandu dalam mengelola data ibu hamil, bayi, dan balita secara lebih efektif dan efisien. Sistem yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama, yaitu login pengguna, pengelolaan data ibu hamil, pengelolaan data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, kegiatan Posyandu, serta laporan kegiatan.

Implementasi sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *database* MySQL. Seluruh proses pengolahan data dilakukan secara terintegrasi sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pelaporan data Posyandu. Sistem juga dirancang dengan dua hak akses pengguna, yaitu admin dan kader Posyandu, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, seluruh fitur aplikasi berhasil berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Sistem mampu melakukan proses input, penyimpanan, pengolahan, pencarian, dan pencetakan data secara efektif dan efisien.

Selain itu, implementasi aplikasi Posyandu berbasis *web* juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada proses manual. Pengguna dapat mengakses dan mengelola data dengan lebih

mudah sehingga proses pelayanan Posyandu menjadi lebih terstruktur dan terorganisir.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi Posyandu berbasis *web* mampu membantu meningkatkan kinerja kader Posyandu dalam proses pengelolaan data dan pelaporan kegiatan. Sistem juga membantu mempercepat proses pencarian data serta meningkatkan keamanan penyimpanan data karena seluruh informasi tersimpan di dalam database secara terintegrasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian sistem, aplikasi Posyandu berbasis *web* mampu membantu proses pengelolaan data Posyandu menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan metode pencatatan manual. Sistem dapat mempermudah kader Posyandu dalam melakukan input, penyimpanan, pencarian, serta pembuatan laporan data ibu hamil, bayi, dan balita secara lebih cepat dan terstruktur.

Hasil pengujian menggunakan metode *black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur aplikasi berhasil berjalan sesuai fungsi yang diharapkan. Fitur *login*, pengelolaan data ibu hamil, data bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan, kegiatan Posyandu, serta laporan kegiatan dapat digunakan dengan baik tanpa mengalami kendala yang memengaruhi fungsi utama sistem. Implementasi sistem juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan data yang sebelumnya sering terjadi pada proses manual.

Selain meningkatkan efisiensi pengelolaan data, aplikasi Posyandu berbasis *web* juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu karena data dapat diakses dan dikelola secara lebih mudah dan terintegrasi. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya membantu meningkatkan kinerja kader Posyandu, tetapi juga mendukung proses digitalisasi layanan kesehatan masyarakat di tingkat Posyandu.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan pengembangan fitur tambahan seperti

notifikasi jadwal Posyandu, pencetakan laporan otomatis, backup data, serta integrasi dengan sistem pelayanan kesehatan lainnya agar aplikasi dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan terintegrasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. I. J. Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, *No Title 濟無No Title No Title No Title*, vol. 2. 2024.
- [2] S. Nur'azizah, "Pengembangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web," vol. 4, no. 2, pp. 9–15, 2011.
- [3] M. Yonathan and T. Fatimah, "Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak Desa Bodesari," *Kompasiana*, vol. 3, pp. 201–208, 2023.
- [4] J. Homepage *et al.*, "The Role of Posyandu as a Basic Health Service and Community Empowerment in Jaya Asri Village (Peran Posyandu sebagai Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jaya Asri)," *BATIK: Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, vol. 1, pp. 138–143, 2023.
- [5] S. Kasus and P. Tobelo, "SISTEM INFORMASI PENCATATAN DATA POSYANDU BERBASIS WEB STUDI KASUS: PUSKESMAS TOBELO Skripsi oleh SYSKA FINALIA MORENG 72200417 PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA 2024," 2024.
- [6] V. No, N. Tahun, and K. Khatimah, "Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Peran Posyandu untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan," vol. 2, no. 6, pp. 213–218, 2022.
- [7] J. A. Teknoyasa, "IMPLEMENTASI

- SISTEM DIGITAL UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI,” vol. 6, no. 2, pp. 49–55, 2025.
- [8] Agustin Ria Pratiwi, Lika Imamiar Nan Indah, FX Danni Dwinanto, and Ishak Kholil, “Digitalisasi Layanan Posyandu Dengan TIK Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Mardi Rahayu Boyolali,” *Indones. J. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 67–72, 2022.
- [9] P. I. Farmani, I. N. M. Adiputra, and P. A. Laksmi, “Perancangan Sistem Informasi Posyandu Sebagai Upaya Digitalisasi Data Posyandu di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur,” *Indones. Heal. Inf. Manag. J.*, vol. 9, no. 2, pp. 115–126, 2021, doi: 10.47007/inohim.v9i2.311.
- [10] J. Sundari, S. Sulistiyah, and A. Sayfullloh, “Perancangan Sistem Informasi Posyandu Remaja Berbasis Web Menggunakan Metode User-Centered Design (UCD) Pada Posyandu Seruni Kota Tangerang,” *Reputasi J. Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 6, no. 1, pp. 1–6, 2025, doi: 10.31294/reputasi.v6i1.8932.
- [11] Albertina Noti Babang, Yustina Rada, and Erwianta Gustial Radjah, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Posyandu Berbasis Website,” *J. Penelit. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 60–82, 2024, doi: 10.54066/jpsi.v2i3.2204.
- [12] I. Suri, D. Linandar, S. H. Al-ikhsan, B. Wulandari, T. Informatika, and U. I. Khaldun, “Rancang Bangun Sistem Pengolahan Data Posyandu Kembang,” vol. 10, no. 1, pp. 28–39, 2024.
- [13] Okpatrioka, “Innovative Research And Development (R&D) in Education.,” *J. Pendidikan, Bhs. dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 86–100, 2023.
- [14] T. Akhir, F. Teknik, U. Satya, and N. Indonesia, “RANCANG BANGUN SISTEM E-POSYANDU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE (Studi kasus : Wilayah Kelurahan Grogol Selatan) RANCANG BANGUN SISTEM E-POSYANDU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE (Studi kasus : Wilayah Kelurahan Grogol Selatan),” 2024.
- [15] Yuliani, “Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Guna Mendukung Kesehatan Ibu dan Memonitoring Tumbuh Kembang Bayi berbasis Web,” pp. 1–352, 2020.